

PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN GANDARIA UTARA RW 02

Cegas Cambara^{1,*}, Izzatusholekha^{2,*}

^{1,2}Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, kode pos 15419

*Email : Izzatusholekha@umj.ac.id

ABSTRAK

Sampai pada saat ini pandemic Covid-19 tidak kunjung hilang di muka bumi pertiwi yang kita cintai, hal ini menyebabkan banyak kalangan masyarakat yang khususnya kalangan bawah terkena dampak pandemic covid-19 ini dalam segi ekonomi. Pada sector ekonomi telah terjadi banyak gelombang pemutusan hak kerja (PHK) di beberapa perusahaan telah terjadi, hal tersebut juga menyebabkan beberapa pelaku usaha gulung tikar karena tidak mampu bertahan akibat kerugian yang dialaminya. Pemerintah RI dalam bidangnya yaitu Kementerian Sosial (Kemensos) mengeluarkan kebijakan program Bantuan Sosial Tunai (BST), yang bertujuan untuk membantu para warga negara Indonesia yang terkena dampaknya akibat pandemic covid-19 ini. Dengan adanya BST ini warga negara Indonesia menjadi terbantu dan tetap bisa menjalankan hidupnya, walaupun tidak begitu berjalan dengan baik yang diakibatkan oleh pandemic Covid-19 ini.

Kata kunci: bantuan sosial, pemerintah (*government*), covid-19

ABSTRACT

Until now the Covid-19 pandemic has not disappeared on the city, this has caused many people, especially the lower classes, to be affected by this covid-19 pandemic in terms of the economy. In the economic sector, there have been many waves of layoffs in several companies, thus has also caused several business actors to go out of business because they were unable to survive due to the losses they experienced. Indonesia government in its field, namely the Ministry of social Affairs issued a policy of Bantuan Sosial Tunai (BST) program, which aims to help Indonesian citizen who are affected by the covid-19 pandemic. With this, Indonesian citizen are helped and can continue to live their lives, even though it is not going so well due to the covid-19 pandemic

Keywords: *social assistance, government, covid-19*

1. PENDAHULUAN

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga menyebabkan kematian.¹

Pada bulan Maret tahun 2020, beberapa warga Indonesia diketahui positif virus SARS Cov-2. Hal tersebut merupakan kasus pertama yang ditemukan di Indonesia, warga negara tersebut memiliki Riwayat berinteraksi dengan warga negara Jepang yang diketahui lebih dulu mengidap virus tersebut.²

Dengan adanya virus tersebut di Indonesia, pemerintah pusat berupaya menekan penularan virus tersebut dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan tersebut tercantum pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Peraturan Pemerintah yang ditekan oleh Presiden RI Joko Widodo pada Selasa 31 Maret 1999 itu mengatur pelaksanaan PSBB serta syarat-syarat penerapannya, misalnya pasal 4 Ayat 1 menjelaskan berbagai bentuk PSBB, yakni liburunya sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, serta pembatasan kegiatan di tempat dan fasilitas umum.³

Dampak pandemic Covid-19 bukan hanya berdampak pada masalah Kesehatan saja, namun sangat berdampak pada masalah kesejahteraan masyarakat. Dampak ini diakibatkan adanya pembatasan pergerakan masyarakat guna menekan angka pertumbuhan Covid-19, dampak ini dirasakan oleh masyarakat yang bekerja dan juga pengusaha yang berkurang pendapatannya, maka dari itu dampak yang ditimbulkan oleh pandemik terhadap kesejahteraan masyarakat, pemerintah RI melakukan banyak program bantuan sosial, salah satunya adalah Bantuan Sosial Tunai.⁴

Program bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan rentan terhadap resiko sosial. Dengan keadaan Indonesia yang semakin terpuruk, terutama dalam sector ekonominya, pemerintah RI merancang program Bantuan Sosial Tunai (BST). Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat terdampak covid-19 untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.⁵

Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementerian Sosial (Kemensos) Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada data yang terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Program ini bertujuan untuk membantu perekonomian Indonesia yang memburuj akibat pandemic Covid-19.⁶

Pada gelombang Bantuan Sosial Tunai (BST) tahun ini, Kemensos mengalokasikan dana sebesar Rp32,5 triliun. Bantuan Sosial Tunai (BST) gelombang 1 telah disalurkan pada bulan April, Mei, dan Juni 2020 untuk 9 juta keluarga penerima manfaat (KPM). Kemensos juga menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) gelombang 2 dengan nilai bantuan sekitar Rp300.000; per KPM/bulan yang jangka waktunya di mulai dari Juli sampai Desember tahun 2020.⁷

Calon penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) ialah masyarakat yang masuk dalam pendataan RT/RW dan berada di desa, mereka yang kehilangan mata pencaharian di tengah pandemic covid-19, calon menerima tidak mendapatkan bansos dari program lain, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW maka bisa langsung menginformasikannya ke aparat desa.⁸

Untuk mengakselerasi penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST), kemensos bekerjasama dengan Pos Indonesia untuk melakukan sejumlah terobosan, antara lain adalah penyaluran melalui pelayanan di luar kantor pos (komunitas), memperpanjang

durasi layanan, menyalurkan ke daerah terluar, terpencil, dan terdepan (3T) yang akan dibayarkan langsung untuk tiga tahap.

Pada tahun 2021 ini, Universitas Muhammadiyah Jakarta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan metode campuran (*Mix method*) yang mana pembekalan, pengarahan DPL dilakukan secara daring dan beberapa secara luring dengan menerapkan protocol Kesehatan yang ketat selama proses pelaksanaan program berlangsung.

Pada KKN Univ. Muhammadiyah Jakarta tahun 2021 ini, kami kelompok 9 tim 6 melaksanakan program “membantu penyaluran program Bantuan Sosial Tunai (BST) untuk masyarakat yang terdampak di RW02 Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru” yang dimana pada masa pandemic ini banyak warga yang sangat kesulitan akibat Pemecatan Hak Kerja (PHK) dan susah nya mencari lapangan pekerjaan yang disebabkan oleh Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang merupakan kebijakan pemerintah RI untuk menutup akses yang menimbulkan kerumunan sehingga memicu penyebaran virus covid-19 yang sedang terjadi di tengah masyarakat.

Pelaksanaan program ini dilakukan secara luring dengan ”membantu penyaluran program Bantuan Sosial Tunai (BST) dengan bermitra dengan Sekretariat RW02 Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru” yang berlokasi di Jalan Radio dalam antenna VI, RT005/02, Kelurahan Gandaria Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Membantu program penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) dilakukan selama 2 hari pada tanggal dan tanggal Sabtu, 31 Juli 2021 – Minggu, 1 Agustus 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Univ. Muhammadiyah Jakarta yang mengusung pelaksanaan program secara *mix method* menggabungkan pelaksanaannya secara daring dan luring. Walaupun kelompok kami hanya melaksanakan kegiatan Kuliah

Kerja Nyata (KKN) selama 2 hari di lapangan, namun kami juga sangat antusias mengikuti pelaksanaan program yang ada di kantor sekretariat RW02 guna tersalurnya Bantuan Sosial Tunai (BST) ke warga yang membutuhkan bantuan sosial tersebut.

Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, kami melakukan diskusi Bersama dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan kelompok terkait bimbingan, teknis, dan laporan perkembangan kegiatan melalui zoom meeting yang diselenggarakan setiap minggu nya untuk mendapatkan tanggapan dan evaluasi atas apa yang kami laksanakan di lapangan.



Gambar 1. Membahas Progress KKN dengan DPL

2. METODE

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan dalam “membantu penyaluran program Bantuan Sosial Tunai (BST) dengan bermitra dengan Sekretariat RW02” yaitu menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi yang dihadapi dan penelitian kualitatif ini memberikan gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Dalam Teknik pengumpulan data ialah merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian untuk menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berikut Teknik pengumpulan data yang kami lakukan, sebagai berikut:

Observasi Langsung

Untuk mendapatkan informasi secara real mengenai mitra, kami melakukan observasi langsung untuk melihat keadaan dan kondisi mitra saat ini dengan menggunakan protocol Kesehatan yang ketat.

Dokumentasi

Kami melakukan dokumentasi serta mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan dan agenda.

Wawancara

Dalam Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini, kami dapat lebih jelas menanyakan kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang ada pada mitra guna menemukan permasalahan yang harus kami teliti dengan mengumpulkan data di lokasi kegiatan dengan melakukan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi untuk dapat menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pembagian Bantuan Sosial Tunai tersebut cukup lancar, tidak ada hambatan atau kendala di dalam progress kegiatan tersebut. Semua berjalan lancar, tepat sasaran dan sesuai dengan ekspektasi semua panitia. Sasaran program Bantuan Sosial Tunai (BST) ialah warga negara yang terdampak Covid-19 dan warga yang terkena dampak secara tidak langsung dengan menurunnya pendapatannya di masa pandemic ini.

Kelompok 9 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Univ. Muhammadiyah Jakarta 2021 tim 6 telah melaksanakan program kerjanya secara langsung (luring) di lapangan untuk membantu para panitian Sekretariat RW02 guna menyalurkan program Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada masyarakat yang membutuhkannya, Adapun kegiatan yang kami lakukan yakni:

Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan perwakilan secretariat RW02 untuk menggali informasi mengenai profil, tantangan, dan apa saja kebutuhan mitra dalam bentuk tenaga dan materil. Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya secretariat RW02 kekurangan tenaga manusia dalam melakukan penyaluran program Bantuan Sosial Tunai (BST).

Pelaksanaan Program Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST)

Setelah memahami apa saja kebutuhan mitra, kami selaku mahasiswa dan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021 Univ. Muhammadiyah Jakarta, siap membantu secretariat RW02 guna menjalankan program penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) sampai dengan selesai dengan sepenuh hati dan disiplin.



Gambar 2. Proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST)



Gambar 3. Proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) hari kedua



Gambar 4. Dokumentasi dan foto Bersama perwakilan Sekretariat RW 02

STATISTIK PENDUDUK											
TAMBAH 2017											
RUKUN WARGA (RW 02) KELURAHAN GANDARIA UTARA											
KEC. MATAN, KEBAYORAN BARU, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN											
NO	KORPORASI (RT)	JUMLAH K			Jumlah Penduduk			Jumlah			Jumlah
		Laki	Per	JM	Laki	Per	JM	Laki	Per	JM	
1	001	83	22	105	115	240	3	23	3	2	13
2	002	50	27	77	121	244	0	10	0	2	3
3	003	64	26	90	134	284	0	0	0	3	3
4	004	39	23	62	112	237	0	0	0	7	3
5	005	44	30	74	124	261	0	4	4	4	10
6	006	35	18	53	101	212	0	0	0	3	4
7	007	33	18	51	102	213	0	0	0	3	4
8	008	34	20	54	104	218	0	0	0	4	3
9	009	37	23	60	113	230	0	0	0	1	3
10	010	33	16	49	101	194	0	0	0	1	3
11	011	30	14	44	98	219	0	0	0	7	3
12	012	34	16	50	106	227	0	0	0	3	4
13	013	32	16	48	104	221	0	0	0	2	4
14	014	31	15	46	102	213	0	0	0	4	4
15	015	34	18	52	110	231	0	0	0	3	3
16	016	32	16	48	104	221	0	0	0	4	3
JM		343	137	480	1057	2451	0	4	4	34	36

Gambar 5 Statistik Penduduk RW 02

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) berjalan cukup lancar, hanya saja ada beberapa kekurangannya, yaitu minim nya informasi yang diberikan kepada warga RW 02 sehingga ada beberapa warga yang telat datang dan ada beberapa warga yang tidak hadir dalam program penyaluran bantuan sosial tunai (BST) tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, peneliti serta pengabdian masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staff pengajar ditambah unsur masyarakat.

Dalam kegiatan KKN ini, tidak semua program yang telah dilaksanakan berjalan dengan sempurna, masih banyak

kekurangan dari kelompok 09 tim 6, baik dari segi rencana pelaksanaan dan rencana yang telah dibuat sehingga harus merubah kembali rencana kegiatan tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan berakhimnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Univ. Muhammadiyah Jakarta 2021 yang kami laksanakan, kami selaku kelompok 09 tim 6 mengucapkan terima kasih kepada Ibu/Bapak perwakilan Sekretariat RW 02 Kelurahan Gandaria Utara yang sudah membantu dan bersedia menjadi mitra dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Univ. Muhammadiyah Jakarta. Dan selanjutnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen pembimbing Lapangan (DPL) kita yaitu Ibu Dr. Izzatusholekha, M.Si yang telah memberikan masukan dan membimbing kelompok 09 tim 6, sehingga program dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya kendala. Dan yang terakhir, kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh anggota kelompok 09 yang secara Bersama telah mendukung dan memberikan semangat dalam menjalankan programnya masing-masing sesuai domisilinya.

DAFTAR PUSTAKA

Wikipedia. *Sejarah singkat Gandaria utara, kebayoran baru*. Accessed 1 August 2021. Website: https://id.wikipedia.org/wiki/gandaria_utara_kebayoran_baru_jakarta_selatan

Pemprov DKI Jakarta. *Bantuan Sosial Tunai (BST)*. Accessed 1 August 2021. website: [https://corona.jakarta.go.id/id/informasi-bantuan-sosial#:~:text=bantuan%20sosial%20tunai%20\(BST\)%20merupakan,19%20untuk%20memenuhi%20kebutuhan%20dasar](https://corona.jakarta.go.id/id/informasi-bantuan-sosial#:~:text=bantuan%20sosial%20tunai%20(BST)%20merupakan,19%20untuk%20memenuhi%20kebutuhan%20dasar)

Melati Zulkarnaini. (2021). Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai pada Masa Pandemic covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Accessed 2 August 2021. <https://ojs.uho.ac.id/index.php/PUBLICUHO/article/view/16021>

Aziz Siregar Fatahuddin. (2021). Bantuan sosial sembako dan Bantuan Sosial Tunai. Accessed 2 August 2021. <https://jurnal.lain-padangsidiimpuan.ac.id/index.php/thawalib/article/view/3992/2730>

Alodokter. Virus corona. Accessed 2 August 2021. Website: <https://www.alodokter.com/virus-corona>